

Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam Tata Cara Shalat Tarawih SD Negeri Kadatuan

Dinta Dien Sanandi

SD Negeri Kadatuan

diensanandidinta1@gmail.com

Abstrak: Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa perlu adanya dukungan dari berbagai pihak. Khususnya pihak sekolah sebagai fasilitator menyediakan berbagai sarana prasarana belajar. Salah satu sarana tersebut adalah media pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran. Media pembelajaran dewasa ini yang sering digunakan adalah media yang berasal dari elektronik yang sering mengalami peningkatan dalam penggunaannya. Media elektronik sebagai media pembelajaran sangatlah tepat jika digunakan ketika proses pembelajaran. Karena dengan media elektronik sebagai media pembelajaran dapat merangsang, membangkitkan minat dan perhatian siswa. Ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Selain hal tersebut penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran menjadikan proses belajar mengajar lebih bervariasi, yang pada akhirnya siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi Pendidikan Agama Islam pembelajaran siswa Kelas V SD Negeri Kadatuan tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kolerasional, alat pengumpul data angket, wawancara dan observasi, kemudian pengolahan data menggunakan perhitungan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan optimalisasi penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Tata Cara Shalat Tarawih. Terbukti meningkat dari prestasi belajarnya dengan pencapaian nilai rata-rata 82,50 dan proses mengajar menggunakan media elektronik sebagai pembelajaran menjadikan siswa-siswi kelas V SD Negeri Kadatuan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena belajar lebih menyenangkan dan bervariasi sehingga pembelajaran tidak jenuh.

Kata Kunci: Media Elektronik Sebagai Media Pembelajaran; Prestasi

Pendahuluan

Dewasa ini proses pembelajaran kebanyakan menggunakan media yang berasal dari elektronik. Dari pada menggunakan media klasik seperti menggunakan papan tulis. Karena apabila menggunakan media klasik terus-menerus akan menimbulkan berbagai masalah. Ketika proses pembelajaran. Masalah-masalah tersebut diantaranya siswa merasa bosan, jenuh dan kurang motivasi. Ketika mengikuti proses pembelajaran sehingga prestasi belajar peserta didik sulit meningkat.

Dalam proses belajar media sangatlah penting sebagai perantara, penghubung, perangsang dan pengantar untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada setia peserta didik. tanpa media sulit peserta didik menerima materi atau pengetahuan yang disampaikan gurunya. Media berasal dari Bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Syarif Bahri Djamarah dan Aswan Zein).

Media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar (Gagne). Media adalah sarana alat komunikasi bagi masyarakat bisa berupa koran, majalah, televisi, radio, siaran, telepon, internet dan sebagainya. (Em Zul Fazri dan Ratu Aprilia Senja, 2008 : 557)

Jadi media sangatlah penting sebagai alat atau pengantar untuk menyampaikan berbagai informasi penting. Informasi penting tersebut misalnya media digunakan ketika proses belajar mengajar, bekerja, menyampaikan berita lewat media elektronik seperti komputer, televisi atau radio dan berita lewat media cetak seperti koran, majalah, jurnal dan lain lain.

Dewasa ini proses pembelajaran kebanyakan menggunakan media yang berasal dari elektronik. Dari pada menggunakan media klasik seperti penggunaan papan tulis. Jika menggunakan media klasik terus menerus akan menimbulkan berbagai masalah ketika proses pembelajaran. Karena budaya tersebut kurang memberikan semangat dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar anak sulit meningkat.

Media yang dimaksud adalah media pembelajaran sebagai proses komunikasi antara pemberi pelajaran (Pendidik) dengan penerima pelajaran (Peserta Didik) untuk mencapai tujuan. Salah satunya adalah media elektronik. Media elektronik adalah media yang proses bekerjanya berdasar pada prinsip elektronik dan elektromagnetis yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Media elektronik adalah sarana atau media yang berupa elektronik seperti radio, personal Komputer, laptop, dan televisi (Em Zul Fazri dan Ratu Aprilia Senja, 2008 : 557)

Sumber media elektronik yang familiar bagi pengguna umum antara lain adalah televisi, radio komputer, laptop, infokus, telepon, internet, rekaman video, rekaman audio, presentasi multimedia dan konten daring. Media elektronik dapat berbentuk analog maupun digital, walaupun media baru pada umumnya berbentuk digital.

Media elektronik menyampaikan berita atau informasi dengan cara mount mendengarkan suara dan memperlihatkan gambar, serta dengan menampilkan proses terjadinya suatu peristiwa seperti pada televisi. Media elektronik menjadi salah satu sarana sebagai alat penghubung yang multifungsi. Kelebihan media elektronik cepat, dari segi waktu, dan tergolong cepat dalam menyebarkan berita ke masyarakat luas atau digunakan ketika pembelajaran berlangsung. Karena dengan adanya media dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik.

Dengan media elektronik sebagai pembelajaran maka guru tidak akan mengalami kesulitan ketika menyampaikan materi yang diajarkannya. Karena sudah ditunjang dengan media yang benar-benar bisa membawa pengaruh, perubahan dan peningkatan peserta didik dalam belajarnya. Misalnya siswa lebih paham dan mengerti sehingga prestasi belajarnya yang meningkat. “Prestasi adalah hasil baik yang dicapai” (Em Zul Fazri dan Ratu Aprilia Senja, 2008 : 670). Jadi jika hasil yang dicapainya baik siswa tersebut prestasinya meningkat.

Pengertian prestasi menurut (Murai dalam Back 1990: 290). Mendefinisikan prestasi sebagai berikut: *“To evercome obstacle, to exercise power, to strive to do something difficult as well and as quickly as possible”*. “Kebutuhan untuk berprestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin”.

Dari definisi di atas sudah jelas bahwa dengan media elektronik sebagai media pembelajaran akan mengatakan siswa menjadi berprestasi. Karena fungsi media tersebut sebagai usaha dan kekuatan yang mengiringi siswa menjadi berprestasi di samping siswanya belajar dengan sungguh-sungguh dan usaha yang tekun ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Prestasi di sini identik dengan kemampuan siswa menguasai materi pelajaran. Khususnya materi pendidikan agama Islam yang fungsi dan perannya mencakup segala aspek kehidupan manusia. Begitu juga dalam meningkatkan prestasi atau pengetahuan mata pelajaran Pendidikan agama Islam tata cara shalat tarawih haruslah menggunakan media yang bisa merangsang siswa untuk belajar lebih giat lagi.

Jika penggunaan media pembelajaran secara teratur, sesuai situasi dan kondisi serta optimal dalam segala hal. Maka kepribadian, kemampuan dan prestasi murni di bidang pendidikan akan meningkat karena faktor penggunaan media yang optimal khususnya Media elektronik sebagai media pembelajaran.

Prestasi yang baik merupakan dambaan setiap manusia ketika di masa hidupnya begitu juga ketika di sekolah setiap guru menginginkan anak didiknya meningkat prestasi belajar dalam segala bidang Pendidikan, terutama di bidang pendidikan agama Islam maka disini peran guru agama di sekolah harus optimal ketika menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media elektronik sebagai media pembelajaran yang bisa menarik dan merangsang perhatian Anak didik ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

Media elektronik sangatlah tepat untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dewasa ini. Karena berbagai macam Media dari elektronik bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Dari beberapa Media elektronik yang ada media yang paling menarik dan disukai anak didik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yaitu televisi, laptop, komputer internet dan Infocus. Apabila peserta didik merasa menarik dan menyenangkan ketika belajar dengan adanya media tersebut maka akan mempermudah anak didik tersebut menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh gurunya.

Sama halnya dengan materi agama Pendidikan Agama Islam harus bisa menarik perhatian siswa. Karena materi pendidikan agama Islam merupakan pondasi utama bagi setiap umat Islam yang mesti diberikan sejak dini. Salah satu fondasi utama tersebut adalah Pendidikan.

Maka dengan media elektronik yang cakupannya luas sebagai media pembelajaran, khususnya penggunaan media tersebut dalam proses belajar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam materi tata cara shalat tarawih. Karena media tersebut memiliki manfaat dan fungsi yang luas dalam proses pembelajaran tata cara shalat tarawih. Dengan media tersebut siswa bisa mengetahui langsung materi-materi tata cara shalat tarawih dengan tayangan video-video yang kreatif dan menarik yang menampilkan praktik/tata cara shalat tarawih yang baik dan benar menurut ketentuan syariat Islam.

Penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran di SD Negeri Kadatuan sangatlah optimal penggunaannya sehingga siswa dan guru-guru merasakan manfaatnya. Manfaat-manfaat tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Dengan optimalisasi penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan;

2. Media elektronik yang digunakan sebagai media pembelajaran tidak membosankan ketika penyampaian materinya yang ketiga;
3. Ketika proses pembelajaran materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti dengan pembelajaran menggunakan media elektronik sebagai media pembelajaran;
4. Adanya penggunaan media kronis sebagai media pembelajaran dapat menambah wawasan baru bagi siswa;
5. Dengan optimalisasi penggunaan media internet sebagai media pembelajaran siswa lebih serius dan konsentrasi dalam proses pembelajaran;
6. Dengan menggunakan media elektronik lebih mudah untuk mendapatkan berbagai macam materi pelajaran;
7. Dari penggunaan Media elektronik dalam proses pembelajaran hasil tes yang dilaksanakan ada peningkatan hasil prestasi belajar yang diraih siswa

Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian ini yang telah dijelaskan sebelumnya. Sekolah yang yang jadikan lokasi penelitian ini adalah SD Negeri Kadatuan tepatnya berada di Desa Kadatuan dengan alamat Jalan Raya Desa kadatuan Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan yang dijadikan objek penelitiannya adalah siswa kelas V SD Negeri Kadatuan.

Sebagai sekolah dasar Negeri yang berada di wilayah Desa Kadatuan Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan telah melahirkan siswa-siswi yang berprestasi mulai dari bidang akademik maupun non akademik semua itu berkat usaha-usaha dan upaya kepala sekolah dan guru guru yang profesional dalam mendidik dan mengajar siswa-siswinya demi semua harapan, keinginan dan cita-cita sekolah dan siswa siswinya tercapai.

Metode merupakan langkah-langkah Bagaimana penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan secara terarah Sehubungan dengan hal tersebut (Winarno Surakhmad 1998 : 131) mengemukakan: “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dugaan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikannya serta dari situasi penyeldikan”. Maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi data yang telah direkam melalui alat pengumpulan data.

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu dan teknologi.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini, maka penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif korelasional. (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo 1999:26)” mengemukakan bahwa metode deskriptif korelasional merupakan penelitian terhadap masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasi antara dua variabel atau lebih bermaksud mengetahui hubungan penggunaan media pers sebagai media pembelajaran dengan prestasi bidang studi pendidikan agama Islam.

Adapun Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah Teknik korelasi, penulis bermaksud ingin mengetahui hubungan penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran dengan prestasi bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Data-data yang terkumpul sesuai dengan rumusan masalah. Penulis mengolahnya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} = 100$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi setiap kemungkinan jawaban

N = Jumlah responden

Untuk lebih mudahnya pengolahan data di atas (Ahmad Supardi dan HRGA Wahyudin syah 1984 : 52) mengelompokan sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman Penafsiran 0% - 100%

No	Prosentase	Penafsiran
1	100 %	Seluruhnya
2	90 % - 99 %	Hamper seluruhnya
3	60 % - 89 %	Sebagian besar
4	51 % - 59 %	Lebih dari setengahnya
5	50 %	Setengahnya
6	40 % - 49 %	Hamper setengahnya
7	10 % - 39 %	Sebagian kecil
8	1 % - 9 %	Sedikit sekali
9	0%	Tidak ada sama sekali

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul: Optimalisasi Penggunaan Media Elektronik sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi Pendidikan Agam Islam Tata Cara Shalat Tarawih SD Negeri Kadatuan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pembahasan

Sekolah SD Negeri Kadatuan berdiri pada Tahun 1976 berdiri diatas tanah hak guna milik. Karena lokasi tanah sekolah milik pemerintah Desa Kadatuan. Sebelumnya nama sekolah SD Negeri Kadatuan berbeda dengan nama sekarang, dikarenakan ada pemekaran Desa dari Desa Cirukem, maka berubah nama sekolah jadi SD Negeri Kadatuan awal mulanya SD Negeri Kedaton. SD Negeri Kadatuan terletak di Desa Kadatuan Blok Tarikolot Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Sekolah ini sudah berdiri puluhan tahun, setiap tahun selalu ada prestasi yang dicapai dari bidang akademik dan bidang non akademik.

Pembelajaran di SD Negeri kadatuan pada dasarnya selalu menggunakan metode ceramah. Tetapi dengan seiring kemajuan teknologi dan komunikasi ada perubahan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media elektronik pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kadatuan dalam 3 tahun terakhir

ini selalu menggunakan media pembelajaran yang berasal dari Media elektronik. Salah satunya media infokus media ini sangat digemari oleh anak-anak didik SD Negeri Kadatuan. Karena dengan media ini Siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga siswa merasakan prestasi belajar yang lebih baik Setelah pembelajaran dengan menggunakan media elektronik sebagaimana setelah penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi ketika pembelajaran agama Islam.

Selain melakukan penelitian langsung ke lokasi penulis juga melakukan penelitian Dengan menyebarkan angket pernyataan yang berhubungan dengan optimalisasi penggunaan media elektronik sebagai pembelajaran dalam meningkatkan prestasi bidang studi Pendidikan Agama Islam Tata Cara Shalat Tarawih tujuan pengisian dan penyebaran angket tersebut untuk mengetahui apakah optimalisasi penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tata Cara Shalat Tarawih Kelas V di SD Negeri Kadatuan pada semester Genap Tahun pelajaran 2020/2021 sebelum dioptimalisasi dengan menggunakan media elektronik sebagai media pembelajaran hasilnya kurang memuaskan (Rata-rata 65,00). Tetapi pada semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 tepatnya setelah dioptimalisasi dengan menggunakan media elektronik sebagai media pembelajaran mengalami peningkatan hasil prestasi belajarnya (Rata-rata 82,50).

Hal tersebut dikarenakan siswa merespon dengan baik, lebih semangat mengikuti pembelajaran dan mudah dipahami materi yang disampaikan dari optimalisasi penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran. Sehingga peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Tata Cara Shalat Tarawih Kelas V lebih meningkat prestasinya, setelah dioptimalisasi menggunakan media elektronik. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan hasil prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam Tata Cara Shalat Tarawih dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri Kadatuan bidang studi Pendidikan Agama Islam Tata Cara Shalat Tarawih sebelum dan setelah dioptimalisasi menggunakan media elektronik

No.	Nama Siswa	Hasil Prestasi Belajar	
		Sebelum dioptimalisasi	Setelah dioptimalisasi
1	Ade Rukmana	62	81
2	Adellia Febriyanti	64	82
3	Azka Oktayandini	70	84
4	Charlie Raditya Permana	63	82
5	Erik Redika	70	85
6	Euis Setianingsih	65	81
7	Fahri	61	79
8	Farrel Putra Pratama	65	80
9	Fera Herawati	63	84
10	Hilman Nur Ramdan	70	87
11	Intan Nuraeni	65	84
12	Marwah Sri Julia Ningsih	70	89
13	Mitha Setia Asih	71	85
14	Muhamad irfan Fauzi	72	90

15	Nadia Nur Rohmah	65	82
16	Nurhajjah	63	80
17	Rakha Qadama Ali	70	88
18	Ramadika	64	78
19	Reihan Aditya	64	79
20	Repa Mutiara Rahma	66	79
21	Riyan	65	79
22	Satria	62	79
23	Sintia Sari	65	80
24	Siti Maesaroh	66	81
25	Sri Ajeng Meilani Putri	73	90
26	Yuda Novansyah	63	77
	Rata-rata	65,00	82,50

Sumber : SD Negeri Kadatuan

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa yang telah dilakukan penulis di sekolah SD Negeri kadatuan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran di SD Negeri Kadatuan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam pada materi Tata Cara Shalat Tarawih sebelum dioptimalisasi nilai rata-rata 65,00 setelah dioptimalisasi nilai rata-rata siswa menjadi 82,50
2. Optimalisasi penggunaan media internet sebagai media pembelajaran di SD Negeri Kadatuan pada materi Tata Cara Shalat Tarawih dapat meningkatkan semangat dalam mengikuti pembelajaran karena belajar lebih menyenangkan dan bervariasi sehingga prestasi meningkat dan pembelajaran tidak merasa jenuh.
3. Manfaat-manfaat dari optimalisasi penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran di antaranya materi yang disampaikan mudah dipahami, tidak membosankan ketika penyampaian materi pembelajaran, guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan hasil tes yang melaksanakan ada peningkatan prestasi belajar.

Bibliografi

- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rhineka Cipta.
- Edukom Tim. 2008. *Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: CV Sinar Cemerlang Abadi.
- Feriyanti, Nuni. 2008. *Mengenal Alat Komunikasi dan Transportasi*. Semarang : PT Bengawan Ilmu.
- Hardivizon, H. “Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis).” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Kurniawan, Rahadian, Musda Asmara, dan H. Hardivizon. “Arabic Language and the Concept of I’jaz al-Qur’an (Critics to Louwis ‘Awad’s Thoughts/Bahasa Arab dan Konsep I’jaz al-Qur’an (Kritik Pemikiran Louwis ‘Awad).” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 5, no. 1 (2021): 161–72. doi:10.29240/jba.v5i1.2622.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. “Improving Students’ Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model.” *International Journal of*

Instruction 15, no. 3 (2022): 451–64.

Rifa'i, Rif'an Ahmad,. 2010. *Kiat Menjadi Pelajar Yang Berprestasi Yang Dirindukan Surga*. Yogyakarta: Az-Zahra Media.

Sunartombs. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. (online) Retrieved May 20, 2011. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar>.

Sulastri, Siti. 2008. *Siswa Berakhlak Mulia raih prestasi*. Semarang: PT Sindur Press.